

PENGARUH FASILITAS DAN HARGA TIKET TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI DESA WISATA BUDAYA PAMPANG

Mayang Mulyani¹, Heriyanto², Zilfana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: mayangmulyani1210@gmail.com

Keywords :

*Facilities, Ticket Prices,
Decision To Visit*

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze (1) The influence of facilities on the decision to visit the Pampang cultural tourism village (2) The influence of ticket prices on the decision to visit the Pampang Cultural Tourism Village (3) The influence of facilities and ticket prices simultaneously on the decision to visit the cultural tourism village pampang. The theoretical basis used in this research includes facilities and ticket prices on visiting decisions.

This research was conducted on tourists who had visited the Pampang Cultural Tourism Village, this research population used an unknown population category and a sample of 80 respondents was taken using the NonProbability Sampling method with a sampling technique using purposive sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires from Google Form using the Linkert scale to measure each indicator. The analytical tool used in this research is multiple linear regression using the statistical program SPSS version 25.

From the results of data analysis in this research, it can be concluded that (1) the facility variable has a positive and insignificant effect on the decision to visit the Pampang Cultural Tourism Village. By increasing the facilities in the Pampang Cultural Tourism Village, visitors will increase but the number of visitors will not be too large. (2) the ticket price variable has a positive and significant effect on the decision to visit the Pampang Cultural Tourism Village. This means that the ticket prices provided are relatively affordable and in line with visitors' expectations. The better the ticket prices provided, the more tourists will visit (3) Simultaneously, facilities and ticket prices have a positive and significant influence on the decision to visit the Pampang Cultural Tourism Village. This means that if the variables of facilities and ticket prices together which have been implemented are further improved then the decision to visit will also increase.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang memiliki potensi yang sangat besar untuk lebih mengembangkan tempat wisata di setiap Kota maupun Kabupaten sehingga masyarakat lokal maupun nusantara memiliki kepuasan tersendiri setelah berkunjung. Perkembangan pariwisata sangat signifikan, wisata yang dulunya hanya merupakan kegiatan berjalan-jalan

untuk menghabiskan waktu liburan atau waktu senggang, kini telah terfokus pada kegiatan tertentu yang memiliki makna. Perjalanan wisata yang dilakukan oleh banyak orang kini telah menjadi kebutuhan penting yang harus terpenuhi.

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat berperan penting dikarenakan menjadi salah satu sumber devisa Negara yang mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi pembangunan bangsa maupun daerah. Saat ini trend pariwisata mengalami perubahan, dari yang sebelumnya yaitu pariwisata konvensional berubah menjadi pariwisata minat khusus. Pada pariwisata minat khusus wisatawan berkecenderungan lebih menghargai lingkungan, alam, budaya dan atraksi secara spesial. Salah satu pariwisata minat khusus yang sedang berkembang di Indonesia adalah desa wisata berbasis budaya.

Objek wisata merupakan tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Destinasi wisata Indonesia cukup berhasil menarik perhatian para wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Desa Wisata Budaya Pampang adalah destinasi wisata yang ada di Kota Samarinda. Di sini wisatawan bisa mempelajari banyak hal tentang Kalimantan, khususnya Suku Dayak. Berbagai hal tentang Dayak bisa disaksikan mulai dari seni tari, rumah adat, seni rupa dll. Ditambah dengan pemandangan desa Pampang yang penuh pesona. Selama berada di sini pengunjung juga bisa berinteraksi langsung dengan warga desa Pampang yang merupakan suku asli Dayak. Hal yang perlu dilihat wisatawan di tempat wisata ini yaitu pagelaran tarian adat yang dibawakan oleh anak-anak remaja, dewasa hingga orang tua.

Fasilitas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan desain interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Menurut Yuriansyah (2013:31) fasilitas yang sesuai dengan harapan konsumen akan menarik perhatian konsumen untuk datang dan membuat perusahaan dapat memenangkan persaingan bisnis

Harga merupakan suatu nilai produk, karena akan berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut.

Menurut Assauri (2014:223) Harga adalah merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya unsur biaya saja.

Keputusan berkunjung merupakan proses dimana seorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Menurut Hidayah (2019:14) menyatakan keputusan berkunjung konsumen ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen itu sendiri untuk membuat keputusan

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan membaca literature-literature dan catatan-catatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara penelitian yang dilaksanakan kelapangan sehingga data yang diperoleh adalah berdasarkan keadaan dilapangan sesungguhnya pada Desa Wisata Budaya Pampang dengan cara :
 - 1) Observasi atau pengamatan secara langsung kelapangan atau tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-

objek yang lain.

- 2) Kuesioner atau pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang disiapkan oleh peneliti dan kemudian untuk dijawab oleh responden.

2. Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Eddy Soegiarto (2018:42) adalah seluruh individu objek yang akan diteliti atau populasi adalah kumpulan objek mengenai sesuatu persoalan secara keseluruhan.

Sampel menurut Eddy Soegiarto (2018:42) adalah suatu proses pengambilan sampel (contoh) atau bagian dari populasi yang dapat mewakili kearakteristik populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Non probability sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung wisatawan Desa Wisata Budaya Pampang yang tidak diketahui jumlah pastinya, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus alternative yang disebut slovin dalam Aloysius Rangga, dkk (2021:28) rumus adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Ukuran sampel menurut slovin ditentukan berdasarkan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

n = 80 responden.

Dimana,

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Alat Analisis

a. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015:275) “Regresi Linier Berganda merupakan alat analisis untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai factor predicator dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)”. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan berkunjung adalah variabel dependent (variabel terikat)

X1 : fasilitas adalah variabel independent (variabel bebas)

X2 : Harga tiket adalah variabel independent (variabel bebas)

a : Konstanta adalah suatu nilai tetap berlawanan dengan variabel yang berubah-ubah.

b₁, b₂: Bilangan yang memuat masing-masing dari variabel yang berubah-ubah.

E : Error (kesalahan)

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2016:97) Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

- 1) Hipotesis pertama di terima jika fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung yang diukur dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan > 0.05 , sedangkan hipotesis ditolak jika fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung yang diukur dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan > 0.05 .
- 2) Hipotesis kedua di terima jika harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung yang diukur dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan > 0.05 , sedangkan hipotesis ditolak jika harga tiket tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung yang diukur dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan > 0.05 .

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2016:96) Uji f merupakan uji signifikan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara Bersama- sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan cara :

Hipotesis ketiga di terima jika fasilitas dan harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung yang diukur dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan tingkat signifikan > 0.05 , sedangkan hipotesis ditolak jika fasilitas dan harga tiket tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung yang diukur dengan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan tingkat signifikan > 0.05 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.326	1.468		1.585	.117
	Fasilitas	.233	.092	.265	2.542	.013
	Harga Tiket	.698	.147	.496	4.758	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa persamaan diperoleh regresi fasilitas (X₁), harga tiket (X₂), terhadap keputusan berkunjung (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,326 + 0,233 X_1 + 0,698 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta a bernilai sebesar 2,326 yang artinya jika fasilitas dan harga tiket ini dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan Keputusan berkunjung sebesar 2,326.

2. Pengaruh fasilitas X_1 terhadap keputusan berkunjung $Y = 0,233$

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa fasilitas (X_1) memiliki nilai positif dan tidak signifikan, jika fasilitas yang diberikan semakin baik maka terjadi peningkatan keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang

3. Pengaruh harga tiket X_2 terhadap keputusan berkunjung $Y = 0,698$

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai harga tiket (X_2) memiliki nilai positif dan signifikan, jika nilai harga tiket yang diberikan relatif terjangkau maka bertambah terhadap peningkatan keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang

B. Uji t (Uji Parsial)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Fasilitas (X_1) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y) dan apakah variabel Harga Tiket (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

**Tabel 2 Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	2.326	1.468		1.585	.117
	Fasilitas	.233	.092	.265	2.542	.013
	Harga Tiket	.698	.147	.496	4.758	.000

Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber : Data diolah 2023

Dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan sebanyak 80 responden, dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% dengan derajat bebas pengujiannya yaitu $n - k - 1 = 80 - 2 - 1 = 77$, maka di dapatkan $t_{tabel} = 1,99125$

1. Pengaruh Fasilitas (X_1) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

Berdasarkan tabel 2 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X_1) t_{hitung} 2,542 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,99125 dengan taraf signifikansi 0,013 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas X_1 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung Y.

2. Pengaruh Harga Tiket (X_2) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

Berdasarkan tabel 2 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel harga tiket (X_2) t_{hitung} 4,758 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,99125 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga tiket X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung Y.

C. Uji F (Simultan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel fasilitas (X_1) dan variabel harga tiket (X_2) berpengaruh terhadap keputusan berkunjung (Y) dalam penelitian ini disertakan

uji F seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3 Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

b. Predictors: (Constant), Harga Tiket, Fasilitas

Sumber : Data diolah 2023

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.921	2	183.961	35.318	.000 ^b
	Residual	401.066	77	5.209		
	Total	768.987	79			

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dan nilai $df = n - k = 80 - 2 = 78$ dengan demikian diperoleh F_{tabel} sebesar 3,11 dan F_{hitung} sebesar 35,318

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa nilai sig. untuk variabel fasilitas (X1) dan harga tiket (X2) secara simultan terhadap variabel keputusan berkunjung (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 35,318 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama pada variabel fasilitas (X1) dan harga tiket (X2) terhadap keputusan berkunjung (Y)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Desa Wisata Budaya Pampang

Variabel fasilitas (X1) menghasilkan nilai thitung sebesar 2,542 lebih kecil dari pada ttabel sebesar 1,99125 dengan taraf signifikansi 0,013 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti fasilitas yang ditampilkan kepada pengunjung memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang.

Hal ini disebabkan penilaian dari pengunjung selaku wisatawan terhadap fasilitas yang diberikan pengelola wisata berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dengan bertambahnya fasilitas di Desa Wisata Budaya Pampang maka pengunjung akan bertambah tapi tidak terlalu besar jumlah pengunjungnya. Dari hasil penelitian tersebut **H1 Fasilitas Ditolak**.

Hal ini sama dengan hasil penelitian Tina Rahmayanti & Kholid Murtadlo 2020. Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan” Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung dan hasil penelitian tersebut sama dengan yang peneliti lakukan karena pada variabel fasilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung

2. Pengaruh Harga Tiket Terhadap Keputusan Berkunjung Di Desa Wisata Budaya Pampang

Variabel harga tiket (X2) menghasilkan nilai thitung sebesar 4,758 lebih besar dari pada ttabel sebesar 1,99125 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti harga tiket yang ditampilkan kepada pengunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan (parsial) terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang..

Hal ini disebabkan penilaian dari pengunjung selaku wisatawan terhadap harga tiket yang diberikan pengelola wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

berkunjung. Artinya harga tiket yang diberikan relatif terjangkau dan sesuai dengan harapan pengunjung, semakin baik harga tiket yang diberikan maka semakin meningkat wisatawan yang akan berkunjung, Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang. Dari hasil penelitian tersebut **H2 Harga Tiket Diterima.**

Hal ini sama dengan hasil penelitian Retno Putri Anggraini & Liliek Nur Sulistyowati & Hari Purwanto 2019. Penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung di Obyek Wisata Telaga Ngebel" Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung dan hasil penelitian tersebut sama dengan yang peneliti lakukan karena pada variabel harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung

3. Pengaruh Fasilitas Dan Harga Tiket Terhadap Keputusan Berkunjung Di Desa Wisata Budaya Pampang

Variabel fasilitas dan harga tiket menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 35,318 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama pada variabel fasilitas (X1) dan harga tiket (X2) terhadap keputusan berkunjung (Y)

Hal ini disebabkan penilaian dari pengunjung selaku wisatawan terhadap fasilitas dan harga tiket yang diberikan pengelola wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Artinya fasilitas dan harga tiket yang diberikan secara bersama - sama yang telah diterapkan lebih di tingkatkan maka keputusan berkunjung juga akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan harga tiket secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang. Dari hasil penelitian tersebut **H3 Fasilitas Dan Harga Tiket Diterima.**

Hal ini sama dengan hasil penelitian Ratna Suryani & M. Wahyu 2018. Penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Seruling mas Banjarnegara". Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas dan harga tiket secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung dan hasil penelitian tersebut sama dengan yang peneliti lakukan karena pada variabel fasilitas dan harga tiket secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh fasilitas dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel fasilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **H1 Fasilitas di tolak.** Dengan bertambahnya fasilitas di Desa Wisata Budaya Pampang maka pengunjung akan bertambah tapi tidak terlalu besar jumlah pengunjungnya
2. Variabel harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **H2 Harga Tiket Di Terima.** Artinya harga tiket yang diberikan relatif terjangkau dan sesuai dengan harapan pengunjung, semakin baik harga tiket yang diberikan maka semakin meningkat wisatawan yang akan berkunjung di Desa Wisata Budaya Pampang.
3. Variabel fasilitas dan harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

berkunjung Di Desa Wisata Budaya Pampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **H3 Fasilitas Dan Harga Tiket Di Terima**. Artinya apabila fasilitas dan harga tiket secara bersama-sama meningkat maka keputusan berkunjung juga akan meningkat

2. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Desa Wisata Budaya Pampang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel harga tiket memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di desa wisata budaya pampang diharapkan dapat mempertahankan dengan kesesuaian harga tiket yang diinginkan oleh pengunjung untuk meningkatkan lagi bertambahnya pengunjung, namun tetap memperhatikan variabel fasilitas untuk bisa melakukan peningkatan dan memberikan fasilitas yang lengkap agar menjadi daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung di desawisata budaya pampang semakin meningkat

b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas dan jumlah responden yang lebih mendukung dalam peningkatan keputusan berkunjung sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

REFERENCES

- Assauri, S. 2017. *Manajemen Pemasaran*. PT: Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata. Edisi Pertama*. Alfabeta,Bandung
- Soegiarto, Eddy. 2018. *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*. Jakarta:INDOCAMP.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.Bandung:Alfabeta.
- Yuriansyah, A. L. (2013). *Persepsi Tentang Kualitas Pelayanan, Nilai Produk Dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan*. Management Analysis Journal,2(1).